

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, siklus II, dan siklus III pada pembelajaran IPS di kelas VII C SMP Pasundan 6 Bandung mengenai “Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Sosial Siswa”. Secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan umum bahwa pembelajaran IPS berbasis masalah dinilai mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa, angket, serta hasil belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya. Kemudian perilaku tanggung jawab sosial juga semakin meningkat dengan diterapkannya pembelajaran IPS berbasis masalah. Perilaku empati, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati serta perilaku toleransi pada diri siswa semakin meningkat pada setiap siklusnya dengan melihat hasil observasi melalui instrumen angket dan hasil belajar siswa.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Desain perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting sebelum dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas VII C SMP Pasundan 6 Bandung adalah menggunakan pembelajaran IPS berbasis masalah. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS berbasis masalah, maka guru harus mendesain perencanaan dengan menyiapkan materi dan LKS yang akan diterapkan strategi PBL. LKS yang digunakan dalam strategi PBL adalah LKS berbasis masalah yang memuat kasus-kasus yang mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab sosial siswa seperti kasus-kasus menarik yang berada di lingkungan sekitar. Perencanaan selanjutnya adalah menyusun RPP yang berkualitas, RPP yang berkualitas

adalah RPP yang disusun secara tepat menggunakan strategi PBL, selain itu hal penting lainnya adalah membuat media yang tepat yang akan digunakan dalam Pembelajaran IPS berbasis masalah. Semua perencanaan yang direncanakan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi kelas serta kemampuan dan karakteristik siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut harus sangat diperhatikan karena tidak semua karakter siswa mampu menerima pembelajaran yang dilaksanakan. Perencanaan yang guru susun ditujukan agar seluruh tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu perencanaan pembelajaran juga berguna agar guru mampu mengukur setiap peningkatan perilaku tanggung jawab sosial yang siswa alami. Perencanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran IPS berbasis masalah juga mampu untuk mengatur seluruh kegiatan pembelajaran agar terlaksana dengan lebih baik dan sistematis.

- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran IPS berbasis masalah untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab sosial siswa dalam pembelajaran IPS dilaksanakan dalam tiga siklus. Tindakan pada setiap siklus disesuaikan dengan KD (kompetensi dasar) yang akan dilaksanakan, dalam satu siklus terdapat satu KD dengan bahan ajar yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah. Pada pelaksanaan pembelajaran, semua kegiatan pembelajaran harus mengacu kepada RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis masalah, terdapat tahap-tahap PBL yang harus dilaksanakan. Tahap satu adalah mengorganisasikan siswa kepada masalah, tahap dua mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap tiga membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, dan tahap empat mengembangkan dan mempresentasikan hasil tugas atau karyanya. Guru melaksanakan tindakan setiap siklus berdasarkan tahapan-tahapan PBL yang telah ditentukan, selain itu dalam kegiatan diskusi guru juga menyajikan lembar kerja siswa berbasis kasus dan perilaku tanggung jawab sosial siswa. lembar kasus yang disajikan akan dibahas oleh siswa secara berkelompok, kemudian sesuai dengan tahap-tahap PBL, kasus yang dibahas harus dipresentasikan oleh siswa di depan kelas. Setelah dipresentasikan guru membuka sesi tanya jawab untuk mengukur kemampuan siswa dalam membahas kasus

- yang telah disajikan. Setelah semua kegiatan selesai guru melaksanakan kegiatan akhir dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran serta melakukan evaluasi.
- c. Pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru menghadapi beberapa kendala. Kondisi kelas atau sekolah yang kurang kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudia siswa yang belum memahami prosedur pembelajaran IPS berbasis masalah juga dapat menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran, sehingga sebagian besar siswa belum tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Selanjutnya yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk memecahkan masalah yang ada dan terbatasnya waktu yang tersedia saat kegiatan pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran kurang maksimal. Pada siklus pertama, kasus yang guru sajikan kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang tertarik membahas kasus yang disediakan. Karena pada kegiatan pembelajaran pada pelajaran lain sangat jarang dilaksanakan kegiatan presentasi maka kurangnya keberanian siswa untuk berargumen pada kegiatan presentasi juga menjadi kendala bagi guru dalam melaksanakan kegiatan presentasi. Kendala lainnya terdapat pada kurangnya fasilitas sekolah seperti media yang masih minim disekolah.
 - d. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS berbasis masalah, guru harus mencari solusi yang tepat. Solusi yang guru lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi yaitu dengan cara mengkondisikan siswa yang masih ribut pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melakukan perjanjian bersama siswa, guru juga harus lebih tegas dalam menghadapi siswa yang sulit diatur. Dengan mengkondisikan kelas agar lebih kondusif, guru dapat menjelaskan prosedur pembelajaran IPS berbasis masalah dengan baik dan jelas. Guru harus meningkatkan kemampuannya menjadi motivator bagi siswa agar siswa termotivasi untuk memecahkan masalah yang sedang dibahas. Guru harus lebih memaksimalkan waktu agar alokasi waktu yang telah ditentukan dapat tercapai. Guru harus berusaha mencari materi serta kasus-kasus yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Guru harus lebih mendorong siswa untuk mampu percaya pada kemampuan sendiri dan guru harus sekreatif mungkin membuat media untuk siswa. Dengan mengatasi kendala-kendala yang guru hadapi, maka tujuan kegiatan

pembelajaran akan lebih maksimal dilaksanakan oleh guru maupun siswanya itu sendiri. Guru harus lebih sigap dalam mengatasi setiap kendala yang dihadapi, karena kualitas guru akan mempengaruhi kualitas belajar dan hasil belajar siswa.

- e. Setelah semua kegiatan terlaksanakan, maka yang diharapkan oleh setiap guru yaitu siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Pada setiap siklusnya siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Hasil belajar siswa yaitu diambil dari nilai lembar kerja siswa serta nilai presentasi siswa. Pada siklus pertama setelah diakumulasikan, nilai tertinggi siswa hanya mencapai kriteria penilaian “kurang”. Maka dapat dinyatakan bahwa pada siklus pertama nilai siswa masih sangat kurang dari KBM yang ditentukan. Pada siklus kedua, siswa mengalami peningkatan dengan mencapai kriteria “cukup”. Pada siklus terakhir yaitu siklus tiga, kriteria penilaian siswa mencapai kategori “Baik sekali”. Pada setiap siklusnya, dengan dorongan dari guru siswa mengalami perbaikan dan peningkatan yang cukup signifikan sehingga hasil belajar siswa secara teratur meningkat dengan baik. Pada siklus terakhir, hampir semua indikator dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan maksimal. Perilaku tanggung jawab sosial siswa juga terlihat semakin meningkat dengan diterapkannya strategi pembelajaran IPS berbasis masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan menggunakan strategi pembelajaran IPS berbasis masalah untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab sosial siswa, terdapat saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Berikut saran yang diberikan peneliti:

1. Bagi Guru

Guru harus memiliki kesadaran untuk menemukan permasalahan yang terdapat di dalam kelas, selain itu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya melakukan perencanaan pembelajaran sematang mungkin agar dapat disesuaikan dengan kondisi kelas serta karakteristik siswa. Guru IPS dapat mengantisipasi kurangnya fasilitas disekolah dengan sekreatif mungkin membuat media pembelajaran untuk siswa.

Selain itu, guru IPS sebaiknya dapat memaksimalkan strategi pembelajaran IPS berbasis masalah dengan mencari bahan ajar untuk membuat lembar kerja siswa berbasis masalah dengan kasus yang mampu menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab sosial siswa.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa harus lebih aktif dalam mencari wawasan serta informasi terutama berupa kasus-kasus menarik yang terdapat dilingkungan sekitar
- b) Siswa harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran setertib dan sebaik mungkin
- c) Siswa harus mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab sosialnya demi kebaikan diri sendiri dan orang lain
- d) Siswa harus mampu menghormati guru dan menaati peraturan yang terdapat di sekolah

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah harus meningkatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan maksimal. Seperti dengan menyediakan media pembelajaran serta infocus, proyektor, dll.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang akan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan perilaku atau sikap siswa, sebaiknya menambahkan teori yang lebih banyak untuk mengukur sikap siswa. Selain itu, gunakan sumber dan referensi yang sudah terpercaya.